



Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, *Leverage*, Intensitas Aset Tetap dan Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate* periode 2011-2014

Siti Zahrotus Sakina (zahrotussakinah@gmail.com)

Bambang Sugiarto

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that affect the company's effective tax rate. The independent variables used include firm size, profitability, leverage, fixed asset intensity and independent commissioners and the dependent variable effective tax rate.

Effective tax rate is the ratio between the tax burden paid by the company with earnings before taxes. Effective tax rate is very useful for measuring the actual tax burden. Effective tax rate helps us to know how much a part of the actual income tax we pay for compared to the marginal tax rate

Key Words: size, profitability, leverage, fixed asset intensity, independent commissioners effective tax rate

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif perusahaan. Variabel independen yang dipergunakan meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, intensitas aset tetap dan komisaris independen dan variable dependennya yakni *effective tax rate*.

Effective tax rate merupakan perbandingan antara beban pajak yang dibayar perusahaan dengan penghasilan sebelum pajak. Effective tax rate sangat berguna untuk mengukur beban pajak yang sebenarnya. Effective tax rate membantu kita untuk mengetahui berapa bagian dari penghasilan yang sebenarnya kita bayarkan untuk pajak dibandingkan dengan tarif pajak marginal

Kata Kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, intensitas aset tetap dan komisaris Independen, *effective tax rate*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber; dan/atau mempergunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penerimaan dalam negeri yang terbesar yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Hal ini tertuang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) dimana penerimaan utamanya berasal dari pajak. Semakin besarnya pengeluaran pemerintah dalam rangka pembiayaan negara menuntut peningkatan penerimaan negara. Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak sebagai instansi pemerintahan di bawah Departemen Keuangan sebagai pengelola sistem perpajakan di Indonesia berusaha meningkatkan penerimaan pajak dengan mereformasi pelaksanaan sistem perpajakan yang lebih modern.

Perusahaan merupakan salah satu subjek pajak penghasilan, yaitu subjek pajak badan. Penjelasan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 2 ayat (1) huruf b menjelaskan bahwa subjek pajak badan adalah Sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga, dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap lainnya.

Perusahaan ketika menerima atau memperoleh penghasilan akan merubah status perpajakannya menjadi wajib pajak dan akan dikenai pajak penghasilan. Penjelasan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 1 menjelaskan bahwa Pajak penghasilan dikenakan terhadap Subjek Pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan, dalam undang-undang disebut wajib pajak. Wajib pajak akan dikenakan pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya selama satu tahun pajak atau dapat pula dikenakan pajak untuk penghasilan dalam bagian tahun pajak, apabila kewajiban pajak subjektifnya dimulai atau berakhir dalam tahun pajak.

Perusahaan dalam penghitungan pajaknya menggunakan dasar penghasilan kena pajak dan tarif yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 6 ayat (1) menjelaskan bahwa penghasilan kena pajak ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi dengan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan. Secara umum, tarif pajak dinyatakan dalam bentuk prosentase (Supramono, 2010). Tarif pajak badan yang berlaku di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (1) huruf b, ayat (2), ayat (2) huruf a, huruf b, dan pasal (31E).

Pemerintah dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 memberikan fasilitas perpajakan kepada perseroan terbuka berupa pengurangan tarif sebesar 5%. Dengan adanya peraturan tentang fasilitas pengurangan tarif pajak akan menimbulkan adanya perbedaan dalam pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Perusahaan dapat melakukan manajemen pajak yang tujuannya untuk menekan serendah mungkin kewajiban pajaknya.

Ada beberapa cara supaya suatu perusahaan dapat memaksimalkan manajemen pajaknya, yaitu dengan cara memaksimalkan *tax incentive*. Memanfaatkan ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu cara untuk mendapatkan insentif pajak. Ada beberapa cara supaya suatu perusahaan dapat memaksimalkan manajemen pajaknya, yaitu perusahaan dapat menekan tingkat profitabilitas. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan dikenai pajak yang tinggi. Besarnya profitabilitas perusahaan juga dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Penyebabnya adalah karena perusahaan yang memiliki pendapatan tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang rendah. Rendahnya beban pajak perusahaan dikarenakan perusahaan dengan pendapatan yang tinggi berhasil memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurang pajak yang lain yang dapat menyebabkan tarif pajak efektif perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya.

Hutang dapat menyebabkan penurunan pajak dikarenakan adanya biaya bunga yang timbul dari hutang yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan. Intensitas aset

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tetap sering dikaitkan dengan seberapa besar aktiva tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Rodriguez dan Arias (2012) menyebutkan bahwa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya.

Komisaris independen menjadi penengah antara manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan dalam mengambil kebijakan agar tidak melanggar hukum termasuk penentuan strategi yang terkait dengan pajak.

Banyaknya perusahaan yang ingin menekan kewajiban perpajakannya menyebabkan adanya perbedaan antara perhitungan beban pajak yang ditetapkan dengan tarif pada undang-undang dan yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan. Beberapa faktor yang dapat dimaksimalkan oleh perusahaan untuk kegiatan *effective tax rate* antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, intensitas aset tetap dan komisaris independen.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *effective tax rate* ?
2. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *effective tax rate* ?
3. Apakah tingkat *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap *effective tax rate* ?
4. Apakah intensitas aset tetap perusahaan berpengaruh terhadap *effective tax rate* ?
5. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap *effective tax rate* ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate*.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *effective tax rate*.
3. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap *effective tax rate*.
4. Untuk menganalisis pengaruh intensitas aset tetap terhadap *effective tax rate*.
5. Untuk menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap *effective tax rate*

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi pembuat kebijakan perpajakan agar dapat lebih memperhatikan hal-hal yang bisa digunakan oleh perusahaan dalam rangka manajemen pajak yang dapat mengurangi pendapatan negara dari sektor pajak,
2. Bagi perusahaan agar dapat lebih berhati-hati dalam melakukan manajemen pajak agar tidak digolongkan dalam penyelundupan pajak.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur dan dapat membantu bagi penelitian yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi efektifitas manajemen pajak.

Kajian Pustaka

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Effective Tax Rate

Effective tax rate merupakan perbandingan antara beban pajak yang dibayar perusahaan dengan penghasilan sebelum pajak. *Effective tax rate* sangat berguna untuk mengukur beban pajak yang sebenarnya, Government Accountability Office (2008). *Effective tax rate* membantu kita untuk mengetahui berapa bagian dari penghasilan yang sebenarnya kita bayarkan untuk pajak dibandingkan dengan tarif pajak marginal. Damodaran (2012) mengatakan bahwa tarif pajak marginal sebagian besar perusahaan di Amerika nilainya hampir sama. Sedangkan *effective tax*



rate antar perusahaan memiliki perbedaan yang signifikan, Government Accountability Office (2008).

2.1.2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total *asset* perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam 3 kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan didasarkan kepada total *asset* perusahaan. Semakin besar total *asset* maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Hal ini juga menggambarkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan dengan total *asset* yang kecil.

2.1.3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *Return On Asset (ROA)*. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. ROA dinyatakan dalam prosentase, semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. ROA memiliki keterkaitan dengan laba bersih perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan untuk perusahaan (Kurniasih & Sari, 2013). Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi pula laba bersih perusahaan yang dihasilkan.

2.1.4. Leverage

Leverage jika diartikan secara harfiah berarti pengungkit, pengungkit digunakan untuk mengangkat beban berat. Dalam ilmu manajemen keuangan juga dikenal leverage, namun dalam makna yang berbeda tentunya. Menurut Sartono (2010) "*Leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham". Dengan kata lain, penggunaan *leverage* ditujukan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya asset dan sumber dananya, sehingga dapat membayar biaya tetap dan meningkatkan keuntungan perusahaan atau pemegang saham.

2.1.5. Intensitas Aset Tetap

Intensitas aset tetap didefinisikan sebagai rasio antara aset tetap terhadap total aset (Noor et al., 2010). Intensitas aset tetap dapat mengurangi pembayaran pajak karena kepemilikan aset tetap akan timbul biaya depresiasi atau penyusutan. Biaya depresiasi yang bersifat deductible expense dapat digunakan untuk mengurangi laba kena pajak perusahaan sehingga nantinya akan mengurangi jumlah pembayaran pajak.

2.1.6. Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Jadi Komisaris Independen merupakan komisaris yang tidak ada hubungan keluarga atau hubungan bisnis dengan direksi maupun pemegang saham. Karena tidak ada hubungan seperti itu, maka komisaris independen ini diharapkan dapat bertindak objektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian

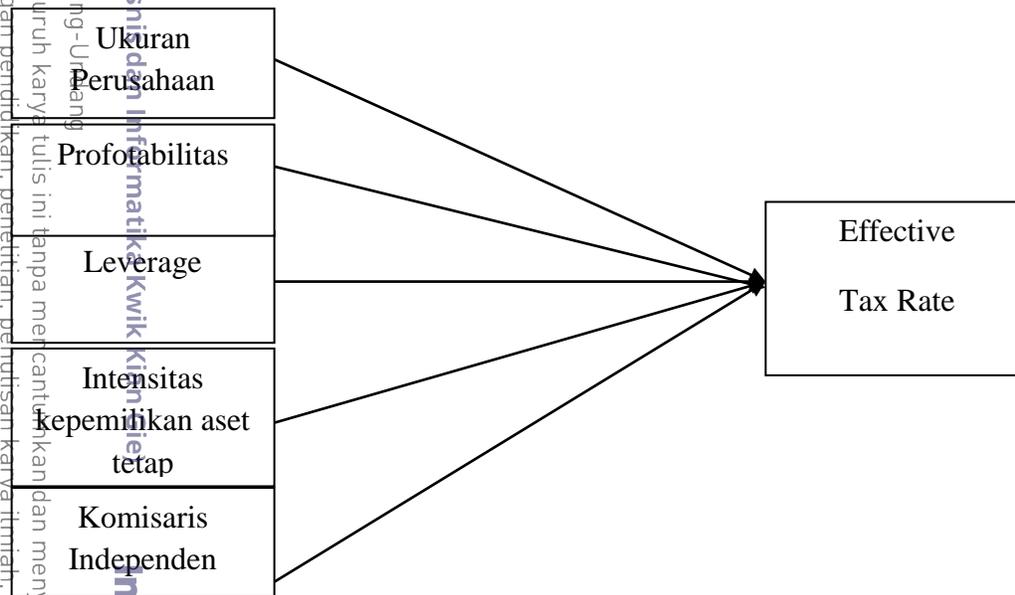
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2.2. Penelitian Terdahulu

Derashid dan Zhang (2003) melakukan penelitian pada perusahaan di Malaysia mengenai tarif pajak efektif perusahaan. Dengan variabel dependen tarif pajak efektif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah dampak perbedaan bisnis perusahaan, ukuran perusahaan, hutang perusahaan, intensitas aset tetap, intensitas persediaan, ROA, perbandingan nilai buku dan nilai pasar perusahaan, dan kepemilikan modal oleh pemerintah dan tahun pajak. Penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan, hutang perusahaan, intensitas aset tetap, intensitas persediaan, perbandingan nilai buku dan nilai pasar perusahaan, dan ROA berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif. Perbedaan bisnis yang dijalankan berpengaruh negatif signifikan terhadap tarif pajak efektif, perusahaan dalam sector manufaktur dan sektor perhotelan memiliki tarif pajak efektif lebih rendah daripada sector lain. Untuk kepemilikan modal oleh pemerintah pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

2.3. Kerangka Pemikiran



2.4. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Effective Tax Rate*
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Effective Tax Rate*
3. Pengaruh *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate*
4. Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap *Effective Tax Rate*
5. Pengaruh Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate*

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *real estate/property* yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Ditetapkan BEI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



sebagai tempat penelitian karena BEI penulis menganggap sebagai tempat untuk memperoleh data yang diperlukan berupa laporan keuangan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *real estate/property* yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Jakarta tahun 2011 sampai dengan 2014. Penelitian ini memilih tahun 2011 - 2014 sebagai periode amatan dengan alasan persyaratan pencatatan saham di BEI dimana laporan keuangan telah diaudit 4 tahun buku terakhir. Perusahaan *real estate/property* yang *go public* yang terdaftar pada tahun 2011 sampai tahun 2014 sebanyak 29.

3.3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *real estate/property* yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2014. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling method*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Sampel diperoleh dari perusahaan-perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di BEI yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *real estate/property* yang tercatat di BEI sejak tahun 2011 - 2014.
2. Periode laporan keuangan perusahaan *real estate/property* didasarkan pada tahun kalender yang berakhir 31 Desember 2011-2014.
3. Perusahaan *real estate/property* tersebut selama periode 2011-2014 mendapatkan keuntungan secara terus menerus.
4. Menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	Alam Sutera	16	Jakarta Int Hotel
2	Bekasi Asri Pemula	17	Jaya Real Properti
3	Bumi Citra Permai	18	Lami Citra
4	Bhuwanatala	19	Lippo Cikarang
5	Sentul City	20	Lippo Karawaci
6	Bintang Mitra	21	Mas Murni
7	Bumi Serpong Damai	22	Modern Land
8	Ciputra Development	23	Metro Realty
9	Ciputra Realti	24	Indonesia Prima
10	Intiland	25	Pudjadi Prestige
11	Duta Pertiwi	26	Pakuwon Jati
12	Bakrie land	27	Ristia Bintang
13	Fortune Mate	28	Suryamas Duta Makmur
14	Gowa Makasar	29	Sumarecon
15	Perdana Gapura Prima		

Sumber: BEI tahun 2015

3.4. Variabel Penelitian

1. Effective Tax Rate

$$EffectiveTaxRate = \frac{Beban Pajak}{Laba Sebelum Pajak}$$



2. Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Assets}$$

3. Profitabilitas

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

4. Leverage

$$\text{Debt Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$$

5. Intensitas Aset Tetap

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Fixed Assets}}{\text{Total Assets}}$$

6. Komisaris Independen

$$\text{Proporsi Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}}$$

3.5. Analisis Data

3.5.1. Uji T

Dari model regresi linier sederhana di atas, hasilnya adalah untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kemudian dilakukan uji t. Dalam uji t ini pada dasarnya untuk menguji hipotesis yang dinyatakan sebagai berikut ;

1. $H_0 : \beta_1 = 0 \rightarrow$ tidak terdapat pengaruh yang nyata antara variabel independen (X) secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen (Y).
2. $H_1 : \beta_1 \neq 0 \rightarrow$ terdapat pengaruh yang nyata antara variabel independen (X) secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen (Y).
3. Level signifikan (α) = 0,05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Apabila $t_{hitung} > t_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel-variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel} \rightarrow H_0$ diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel-variabel independen secara sendiri-sendiri tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.2. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) adalah tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol.

$$H_A: b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika nilai nilai signifikansi lebih kecil daripada derajat kepercayaan 5%, maka H_0 ditolak atau H_A diterima dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar daripada derajat kepercayaan 5%, maka H_0 diterima atau H_A ditolak.

b. Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka H_0 ditolak atau H_A diterima.

3.5.3. Koefisiensi Regresi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai R^2 adjusted besarnya berkisar antara lebih besar sama dengan 0 dan lebih kecil sama dengan 1. Jika semakin mendekati 1 maka model semakin baik karena apabila R^2 adjusted sama dengan 1 berarti variable independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen

PEMBAHASAN

4.1. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.033	.073		-.452	.652
	Ukuran Perusahaan	.012	.003	.240	4.186	.000
	Profitabilitas	.466	.061	.503	7.695	.000
	Leverage	-.157	.066	-.157	-2.388	.019
	Intensitas Aset Tetap	.272	.077	.244	3.532	.001
	Komisaris Independen	.004	.154	.002	.027	.978



1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Effective Tax

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.5 di atas, pengujian secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap *Effective Tax Rate* menghasilkan *p_value* sebesar 0,000, lebih kecil dari nilai *level of significant* 5% ($\alpha= 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap *Effective Tax Rate* tersebut secara populasi dikatakan signifikan

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Effective Tax Rate

Pengujian secara parsial Profitabilitas terhadap *Effective Tax Rate* menghasilkan *p_value* sebesar 0,000 lebih kecil dari *level of significant* 5% ($\alpha= 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara Profitabilitas terhadap *Effective Tax Rate* tersebut secara populasi dikatakan signifikan.

3. Pengaruh Leverage terhadap Effective Tax Rate

Pengujian secara parsial *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate* menghasilkan *p_value* sebesar 0,019 lebih kecil dari *level of significant* 5% ($\alpha= 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate* tersebut secara populasi dikatakan signifikan.

4. Intensitas Aset Tetap terhadap Effective Tax Rate

Pengujian secara parsial Intensitas Aset Tetap terhadap *Effective Tax Rate* menghasilkan *p_value* sebesar 0,001 lebih kecil dari *level of significant* 5% ($\alpha= 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara Intensitas Aset Tetap terhadap *Effective Tax Rate* tersebut secara populasi dikatakan signifikan

5. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate

Pengujian secara parsial Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate* menghasilkan *p_value* sebesar 0,978 lebih besar dari *level of significant* 5% ($\alpha= 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate* tersebut secara populasi dikatakan tidak signifikan.

4.2. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.358	5	.472	40.843	.000 ^b
Residual	1.270	110	.012		
Total	3.627	115			

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.6 di atas, pengujian secara simultan menghasilkan *p_value* sebesar 0,000 lebih kecil dari *level of significant* 5% ($\alpha= 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate* tersebut secara populasi dikatakan signifikan. Hal ini berarti pula hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate* ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka Hipotesis didukung bukti empiris sehingga hipotesis alternatif diterima.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4.3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.650	.634	.107445

Tabel 4.7 menunjukkan nilai R square sebesar 0,650. Hal ini berarti 65 persen prediksi *effective tax rate* dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, Komisaris Independen. Sedangkan sisanya 35 persen dipengaruhi oleh sebab-sebab lain di luar model.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H₁) diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *effective tax rate* dengan arah positif.
- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H₂) diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *effective tax rate* dengan arah positif.
- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H₃) diketahui bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *effective tax rate* dengan arah negatif.
- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H₄) diketahui bahwa variabel Intensitas Aset Tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *effective tax rate* dengan arah positif.
- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H₅) diketahui bahwa variabel Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *effective tax rate*.

5.2. Saran

- Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan *real estate/property*, sehingga belum mewakili untuk seluruh perusahaan di Indonesia, sehingga sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menguji variabel penelitian ini pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
- Ukuran perusahaan yang digunakan adalah berdasarkan total aset dan tidak ada pengelompokan perusahaan berdasarkan skala ekonomi. Sebaiknya penelitian berikutnya menguji dengan mengelompokkan skala ekonomi. Skala ekonomi yang digunakan bisa merujuk pada papan utama dan papan pengembang yang ada di BEI
- Masih banyak variabel lain yang bisa diujikan terhadap *effective tax rate*, seperti adanya pemberian insentif, hubungan istimewa, profitabilitas perusahaan, asset mix, dan lain-lain. Sehingga sebaiknya penelitian berikutnya menambahkan variabel-variabel tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Warahmatuallah Wabarakatuh tak lupa penulis panjatkan puji syukur yang ditujukan ke hadirat ALLAH SWT dan junjungan besar Nabi MUHAMMAD SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah atas terselesaikannya skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini di buat penulis dalam rangka persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi konsentrasi Perpajakan di Instiut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta. Tentunya, penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, saran, petunjuk serta dorongan, baik secara moril maupun spiritual dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan serta ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Bambang Sugiarto, Drs., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan menyisihkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan masukan-masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
2. Segenap dosen dan karyawan Kian Gie School Of Business yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama menjalankan proses kuliah.
3. Keluarga penulis yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan semangat yang tulus dan tak ternilai.
4. Teman-teman penulis di kampus, Qonitah, Kitty, Frisia, Siera, Aulia, Annisa yang telah menjadi teman-teman yang baik dan telah membantu penulis saat perkuliahan ataupun saat suka maupun duka. Sukses untuk kalian semua.
5. Petugas BAAK, petugas perpustakaan, dan staf KKGSB lainnya yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung.
6. Kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu selama proses penyusunan skripsi ini dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.





DAFTAR PUSTAKA

- Anafal, Ardholus. 2011. "Pengaruh Size, Profitability & Ownership Structure Sebagai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Effective Tax Rate Perusahaan". Thesis Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada.
- Blocher, et al. 2007. *Manajemen Biaya Penekanan Strategis*, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, E.F. dan Gapenski, Louis C. 2006. *Intermediate finance management* (8th ed.). Harbor Drive: The Dryden Press
- Brigham, E.F. dan, Houston, J.F. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., Shevlin, T. 2010. Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms? *Journal of Financial Economics*. 95, 41-61.
- Damodaran, Aswath, 2012, *The Dark Side of Valuation, Valuing Old Tech, New Tech, and New Economy Companies*, Prentice Hall, 2nd edition, Pearson Education, Inc. Publishing as FT Press, Upper Saddle River, New Jersey, USA
- Derashid, Check, and Hao Zhang. 2003, Effective Tax Rates and the Industrial Policy Hypothesis: Evidence from Malaysia. *Journal of International Accounting Auditing and Taxation*, 12, 45–62
- Fama, Eugene, dan Kenneth French. 2008. Value versus Growth: The International Evidence. *Journal of Finance*
- Fatharani, Nazhaira. 2012. Pengaruh Karakteristik Kepemilikan, Reformasi Perpajakan, dan Hubungan Politik Terhadap Tindakan Agresif Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2010. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). 2003. *Corporate Governance: Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia*. Jakarta.
- Government Accountability Office. 2008. *Performance Measurement and Evaluation: Definitions and Relationships*. MD: General Accounting office, Gaithersburg,
- Gibson, Charles H. 2009. *Financial Reporting and Analysis: Using Financial Accounting Information*. Edisi kesebelas. Canada: Thompson South Western.



Kurniasih, T., & Sari, M.M.R. 2013. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. Buletin Studi Ekonomi, 1 (18), 58-66.

Liu, X and S. Cao. 2007. Determinants of Corporate Effective Tax Rates. The Chinese Economy, Vol. 40 No. 6.

Lestari, Maharani Ika., Sugiharto, Toto. 2007. Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil). 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

Machfoedz. 2005. Pengantar Pemasaram Modern. Yogyakarta

Mangoting dan Desak Eva Indira Pratiwi. 2013. Perencanaan Pajak Sebagai Upaya Legal Untuk Meminimalkan Pajak Penghasilan (Studi Kasus Pada KSU Griya Anyar Sari Boga). Jurnal Ilmiah.Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Brawijaya.

Munawir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Penerbit Liberty

Myers, Stewart C., dan Nicholas S. Majluf. 2009, Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor do not Have. Journal of Financial Economic, Vol. 13: pp.419-453

Nafarin, M. 2009. Penganggaran Perusahaan .Penerbit Salemba4. Jakarta

Natalia, Petri. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Governance Pada Laporan Tahunan". Skripsi Dipublikasikan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Nicodème, Gaëtan. 2007. Do Large Companies Have Lower Effective Tax Rates A European Survey. Belgia : Solvay Business School (ULB)

Noor, Md Rohaya. 2010. Corporate Tax Planning: A Study on Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Company. Internasional Journal of Trade, Economics and Finance Vol. 1 No. 2.

Octavia dan Martani, Dwi. 2013. Tingkat Pengungkapan dan Penggunaan Derivatif Keuangan dalam Aktivitas Penghindaraan Pajak. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Juni 2013, Vol. 10, No. 2, hal 129 – 146

Prabowo, D. 2006. Bank Risk Level and Bank Capital: The Case of The Indonesian Banking Sector, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 21(2):122-137.

Rachmawati, Andri., Triatmoko. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X. Makassar.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Richardson, Grant and R. Lanis. 2007. Determinants of Variability In Corporate Effective Tax Rates and Tax Reform: Evidence From Australia. *Jorunal of Accounting and Public Policy* 26 (2007) 689-704.

Riyanto, Bambang. 2008 . *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta

Rodriguez, J, Castro, R, dan Arias., 2012, Holothurinosides: new antitumour non sulphated triterpenoid glycosides from the sea cucumber *Holothuria forskalii* Tetrahedron, *The International Journal, Departemen Kimia, Universidad de Santiago de Compostela, Spanyol*, 47:4753-4762

Sabli, Nurshamimi dan Noor Md. Rohaya. 2012. "Tax Planning and Coporate Governancet". *Proceeding International Conference on Business and Economic Reasearch*. Bandung.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE

Schall, Lawrence D, Charles W. Harley. 2009. *Introduction to Financial Management*. Fifth Edition. United Nation of America : Mc. Graw-Hill

Sahaan, Hinsa. 2004. *Teori Optimalisasi Struktur Modal dan Aplikasinya di dalam Memaksimumkan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Keuangan dan Moneter*. Volume 7 No. 1.

Siamat, Dahlan. 2009. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Suharli dan Oktorina. 2005. *Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi Pada Equity Securities Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Hutang pada Perusahaan Publik di Jakarta*, Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi 8, Solo.

Supramono dan Theresia Woro Damayanti. 2010. *Perpajakan Indonesia Mekanisme dan Perhitungan*, Jakarta

Susilowati, Yeye. 2008. *Konsekuensi Signal Prospektus Perusahaan Terhadap Initial Return Saham Pada Pasar Perdana Di Bursa Efek Indonesia*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan* : 23-37

Suwito, Eddy., Herawaty, Arleen. 2005. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.

Suyanto, K., D. 2012. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*.

Weston, F. dan Brigham, E.F, 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Jilid 2, Edisi kesembilan*. *alih Bahasa: Erlangga*. Jakarta: Salemba Empat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya-karya ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.